

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dilakukan di tempat atau lokasi penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang akan diselesaikan (Prastowo, 2014, hlm. 183).

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan proses statistik atau cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tidakan (Ghony dan Almansur, 2012, hlm. 25).

Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2014, hlm. 143).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang beralamat di Jalan Pramuka Komp. Semanda Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dianggap

menarik untuk diteliti terkait dengan program pengembangan UMKM yang dilaksanakan oleh lembaga tersebut. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin memiliki berbagai program kegiatan yang berorientasi kepada pemberdayaan dan pengembangan UMKM, diantaranya program kawal incubator, program pelatihan pengelolaan usaha dan administrasi, pelatihan penguatan pemasaran digital dan lain-lain. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait program pengembangan UMKM yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin terutama program kawal incubator.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah batasan penelitian di mana peneliti dapat menentukannya berupa benda, hal, atau orang untuk melekatnya variabel penelitian, umumnya subjek penelitian adalah manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia (Arikunto, 2011, hlm. 152). Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah lima pelaku UMKM sebagai peserta program kawal incubator, satu orang pengelola Program Kawal Incubator, dan satu orang pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang bertugas menyusun dan melaksanakan program kawal incubator.

2. Objek Penelitian

Menurut Andi Prastowo dan Sugiyono dalam Fitrah dan Luthfiah (2017, hlm. 62) objek penelitian kualitatif disebut situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara

sinergis. Selain berpatokan pada situasi sosial objek, penelitian kualitatif juga dapat berupa peristiwa alam, tumbuh-tumbuhan, binatang, kendaraan dan sejenisnya. Lebih lanjut Supranto memaparkan bahwa objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti (Fitrah dan Luthfiyah, 2017, hlm. 85). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas pelaksanaan program kawal incubator yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dan kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program kawal incubator dalam pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu (Tanzeh, 2009, hlm. 53). Data juga merupakan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data-data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok atau data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data yang diperoleh merupakan hasil jawaban wawancara dan hasil pengamatan secara langsung di lapangan oleh penulis. Dalam penelitian ini data primer yang dihimpun meliputi :

1) Identitas informan

- 2) Tanggapan informan tentang pelaksanaan program kawal incubator dalam pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian) (Iskandar, 2009, hlm. 77). Data-data sekunder yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- 1) Sejarah singkat Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin
- 2) Struktur organisasi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin
- 3) Surat Keputusan Walikota Banjarmasin tentang program kawal incubator

2. Sumber Data

- a. Sumber data untuk data primer adalah informan yaitu pelaku UMKM selaku peserta program kawal incubator, panitia pelaksana program kawal incubator dan pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin selaku anggota tim sekretariat program kawal incubator. Adapun jumlah keseluruhan informan sebanyak 7 orang terdiri dari 4 orang pelaku UMKM, 1 orang

- panitia pelaksana program kawal incubator, dan 1 orang pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.
- b. Sumber data untuk data sekunder adalah dokumen pribadi, dokumen resmi kelembagaan, referensi-referensi dan peraturan-peraturan yang diperoleh dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Pewawancara dan informan terlibat dalam kebiduan sosial yang relatif lama (Burhan Burgin, 2007, hlm. 111).

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara semi terstruktur yaitu wawancara dimana subjek yang diteliti bisa memberikan jawaban yang bebas dan tidak dibatasi, akan tetapi subjek yang diteliti tidak boleh keluar alur dari tema yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2013, hlm. 318). Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur, karena menurut peneliti lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif, sebab peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan

memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancaranya (Herdiansyah, 2013, hlm. 66). Peneliti hanya mengandalkan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggali data.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017, hlm. 476). Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tertulis yang sesuai dengan keperluan penelitian dan sebagai pelengkap untuk mencari data yang objektif, seperti data seluruh UMKM, data pelaku usaha mikro kecil dan menengah, dll.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, data yang didapat dari lokasi penelitian dituangkan ke dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Kemudian data dan laporan tersebut direduksi, dirangkum, hingga dipilih bagian pokok dan penting dari laporan tersebut untuk kemudian dicarikan pola dan temanya melalui proses penyuntingan dan pemberian kode. Pada tahap ini setelah data dipilah kemudian diserahkan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara. Kegiatan reduksi data yang dilakukan peneliti adalah membuat ringkasan tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan (Andriani & Meilani, 2018, hlm. 6).

2. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti melihat gambaran keseluruhan dan bagian-bagian tertentu dari data peneliti. Pada tahap ini data yang sudah diteliti dituangkan ke dalam bentuk berupa teks naratif yang berbentuk catatan hasil wawancara sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi (Lestari, 2015, hlm. 198)

3. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses penelitian dilakukan, sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan (Andriani & Meilani, 2018, hlm. 8).

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif atau deskriptif analisis yaitu proses analisis data yang berasal dari peristiwa atau fakta bersifat empiris dan data tersebut dipelajari hingga dianalisis agar bisa dijadikan suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap pendahuluan meliputi kegiatan penyusunan pedoman wawancara, mengurus perizinan, menilai dan observasi lapangan serta menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Peneliti pada tahap ini berperan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, yaitu informasi lengkap dan akurat mengenai pelaksanaan program kawal incubator dalam pengembangan UMKM oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin dengan cara wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahapan ini, informasi yang telah didapatkan oleh peneliti diolah melalui reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan

4. Tahap Analisis Data

Tahapan ini merupakan tahapan analisis data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi pada Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Tahap ini dimulai dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dari sumber data yang didapat sehingga data benar-benar valid sebagai bahan dan dasar dalam memberikan makna data.